

Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model *Quantum Learning* dengan Teknik Tandur pada Siswa Sekolah Dasar

Tri Wahyu Werdiningtyas

SDN 1 Manggar Sluke Rembang
triwerdiningtyas31@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve writing skills through the quantum learning model with the TANDUR technique in fourth grade students at SDN 1 Manggar Sluke Rembang for the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research which consists of 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of SDN 1 Manggar Sluke Rembang. The object of this research is the writing ability learning process for fourth grade students at SDN 1 Manggar Sluke Rembang. Data collection techniques using observation, documentation, and tests. The results of observing student activities in the first cycle obtained an average score of 39.56 or 68% while in the second cycle, the average score obtained was 46.89 or 82%. The data obtained showed that there was an increase in the average score of student activities from cycle I to cycle II. In the results of the observation of student learning outcomes in the first cycle, the average score was 68.42, while in the second cycle, the average score obtained by the students was 81.84. In the second cycle, all students met the score above the KKM. The conclusion is that the application of the quantum learning model with the TANDUR technique can improve writing skills in fourth grade students at SDN 1 Manggar Sluke Rembang for the 2020/2021 academic year.

Keywords: tandur; write; model; quantum learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui model quantum learning dengan teknik TANDUR pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang. Objek penelitian ini kegiatan proses pembelajaran kemampuan menulis pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi aktivitas siswa di siklus I memperoleh skor rata-rata 39,56 atau sebesar 68% sedangkan di siklus II, skor rata-rata yang diperoleh adalah 46,89 atau sebesar 82%. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil observasi hasil belajar siswa siklus I memperoleh skor rata-rata 68,42 sedangkan pada siklus II, skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,84. Pada siklus II semua siswa memenuhi nilai diatas KKM. Kesimpulannya bahwa penerapan model quantum learning dengan teknik TANDUR dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: tandur; menulis; model; quantum learning

Submitted Aug 28, 2021 | Revised Sep 30, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki

dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282) Hariyadi (2019). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Pembelajaran pada materi menulis di sekolah dasar merupakan kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk melakukan kegiatan menulis yang mengungkapkan perasaan, pikiran dan informasi yang dituangkan dalam bentuk ringkasam, paragraf, karangan sederhana, pidato atau berbentuk karya sastra seperti pantun dan puisi (Tarigan, 2018). Salah satu cakupan materi untuk pembelajaran materi menulis di kelas IV sekolah dasar adalah materi karangan sederhana.

Karangan sederhana merupakan suatu keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau karangan (Angreany & Saud, 2017; Hardianti & Asri, 2017). Dalam membuat karangan sederhana tentu diperlukan keterampilan menulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis dapat peserta didik dapatkan di pendidikan sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis karangan pada siswa sekolah dasar masih perlu peningkatan dan perbaikan. Sebagaimana yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak dapat menyusun kalimat dengan baik dan benar. Kurang mampunya dalam memilih kosakata serta menemukan ide pokok dalam penulisan karangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh (1) guru masih mengalami kesulitan menemukan model pembelajaran yang tepat, (2) kurang cakupnya guru dalam menumbuhkan motivasi serta memberikan apresiasi kepada siswa sehingga siswa pasif saat pembelajaran, (3) jarang membaca dan minimnya latihan menulis yang baik dan sistematis pada siswa sehingga perbendaharaan kosakatanya rendah serta (4) kondisi pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring dan luring karena pandemi covid-19 sehingga pembelajaran kurang maksimal.

Hasil observasi di kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis, dari 18 siswa hanya terdapat 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan observasi yang menjadi hambatan adalah ketika siswa diminta menulis secara langsung mereka panik dan bingung mau menuliskan apa, siswa tidak dapat menulis dengan cepat, dan harus membuka kembali contoh dan bentuk kata-kata mengenai topik tersebut. Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran menulis membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa. Kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, agar kemampuan menulis siswa

dapat meningkat, sehingga membantu mereka dalam kemampuan bahasa yang lain yang saling berkolaborasi.

Bertolak dari permasalahan yang ada, maka diperlukan perbaikan terhadap metode pembelajaran keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan model *quantum learning* dengan teknik TANDUR. Joyce dkk., (2018) mengemukakan model pembelajaran *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menyingkirkan hambatan-hambatan yang menghalangi proses belajar ilmiah. Pembelajaran *Quantum Learning* berupaya memadukan, menyinergikan dan mengolaborasikan faktor potensi diri manusia selaku peserta didik dengan lingkungan yang berupa fisik dan mental sebagai konteks pembelajaran (Ali, 2013; Azwa, 2018; Candrarini & Nugroho, 2018; Firdaus, 2016; Fuadi, 2009).

Sementara itu, DePorter dkk. (2017:10) memperkenalkan TANDUR sebagai salah satu teknik belajar dalam model pembelajaran *quantum learning* dengan menempuh enam langkah pokok yang dilaksanakan secara hierarki dalam kegiatan proses belajar mengajar, yaitu: (1) Tumbuhkan, artinya dalam pembelajaran *quantum learning*, yang dimaksud dengan tumbuhkan adalah untuk menumbuhkan minat siswa dengan memuaskan “Apakah manfaatnya bagiku” (AMBAK) dan memanfaatkan kehidupan pelajar (DePorter dkk., 2017); (2) Alami, yang dimaksud dengan alami yaitu ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dimengerti semua siswa (DePorter dkk., 2017); (3) Namai, yang dimaksud dengan namai adalah upaya untuk memenuhi keinginan alami pikiran untuk nama, urutan, dan menentukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan atau wawasan dalam bentuk konsep, prinsip, dan kemampuan berpikir siswa (Huda, 2017); (4) Demonstrasikan, definisi dari demonstrasikan adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Siswa diberi kesempatan untuk menerjemahkan hal apa yang mereka tahu mengenai kasus, peristiwa, dan pembelajaran lainnya dalam kehidupan mereka (Joyce dkk., 2018); (4) Ulangi, yang dimaksud dengan ulangi adalah upaya mengulangi, menekankan, dan menyimpulkan materi pembelajaran. Guru harus menunjukkan kepada siswa bagaimana ulangi materi pembelajaran untuk menunjukkan bahwa mereka sudah tahu apa yang mereka pelajari (Joyce dkk., 2018); (5) Rayakan, yang dimaksud dengan rayakan adalah pengakuan dan penghargaan kepada setiap pemenuhan partisipasi dan perolehan pengetahuan dan keterampilan (Joyce dkk., 2018).

Dari paparan di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang melalui model *quantum learning* dengan teknik TANDUR. Dengan model *quantum learning* dengan teknik TANDUR diharapkan para siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran dan hasil belajar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang berjumlah 18 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflektion. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa melalui tes.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan awal pembelajaran guru menyapa siswa terlebih dahulu, mengkodisikan kelas supaya siswa siap belajar kemudian melakukan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari yaitu menulis karangan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi yang akan dipelajari siswa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis karangan sederhana siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media gambar seri. Pada siklus ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok. Hasil observasi proses pembelajaran mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya: (1) hasil observasi aktivitas siswa, dan (2) hasil belajar keterampilan menulis karangan sederhana. Pada observasi aktivitas siswa dalam menulis karangan sederhana melalui model Pembelajaran *quantum learning* dengan menggunakan teknik TANDUR berbantuan gambar seri terdiri dari sembilan indikator aktivitas siswa. Dari data hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 60, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80. Sedangkan jumlah nilai yang diraih siswa dalam satu kelas pada siklus I adalah 1300 dengan rata-rata nilai 68,42. Siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan yaitu menjadi 63,16% atau 12 dari 19 siswa, sedangkan banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 7 siswa atau 36,84%.

Pada pembelajaran siklus II, peneliti menggunakan media yang sama dengan siklus I yaitu media gambar berseri yang mana yang berbeda hanya pada tema gambarnya. Pada siklus II ini siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok dengan anggota kelompok yang sama dengan siklus I. Berdasarkan gambar seri tersebut siswa menulis karangan sederhana.

Hasil penelitian didasarkan pada hasil observasi proses pembelajaran dan refleksi pada setiap siklus yang sudah dilakukan peneliti. Pembahasan hasil penelitian keterampilan menulis karangan sederhana melalui model *quantum learning* teknik TANDUR berbantuan gambar seri di kelas III Abdurrohman bin Auf tahun pelajaran 2020/2021. Hasil observasi pada penilaian aktivitas siswa untuk siklus I memperoleh skor rata-rata 39,56 atau sebesar 68%. Pada hasil observasi siklus II, skor rata-rata yang diperoleh adalah 46,89 atau sebesar 82%. Dari data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan sebesar 14%.

Hasil observasi pada penilaian hasil belajar siswa untuk siklus I memperoleh skor rata-rata 68,42. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah 12 siswa sedangkan 7 siswa belum memenuhi KKM. Pada hasil observasi siklus II, skor rata-rata yang diperoleh adalah 81,84. Pada siklus II semua siswa memenuhi nilai di atas KKM. Dari data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada nilai siswa, diketahui bahwa ada peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa di ranah kognitif antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 12 siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terdapat sebanyak 19 siswa atau semua siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan demikian, hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Melihat hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan teknik TANDUR dengan berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang Tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model quantum learning dengan teknik TANDUR dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV SDN 1 Manggar Sluke Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil observasi aktivitas siswa di siklus I memperoleh skor rata-rata 39,56 atau sebesar 68% sedangkan di siklus II, skor rata-rata yang diperoleh adalah 46,89 atau sebesar 82%. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil observasi hasil belajar siswa siklus I memperoleh skor rata-rata 68,42 sedangkan pada siklus II, skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,84. Pada siklus II semua siswa memenuhi nilai diatas KKM.

Daftar Pustaka

- Ali, R. (2013). *Pengaruh model quantum teaching dan kepribadian disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar Islam terpadu Siti Hajar Medan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 4 SDIT Siti Hajar Medan)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Azwa, A. N. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas Vii Mis Babrul Ulum Rebang Tangkas Way Kanan Tahun 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Candrarini, K. P., & Nugroho, J. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Strategi Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X-6 Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanaganyar Tahun Pelajaran 2017/20. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferenceseword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.

- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Syntetics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo.3* (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021).Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Deporter Bobbi, Reardon Mark, & Singer Nourie Sarah. (2017). *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Firdaus, F. M. (2016). Pengaruh quantum learning terhadap penalaran matematis siswa sekolah dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(2).
- Fuadi, A. M. (2009). *Pelaksanaan pembelajaran quantum di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Magetan* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdiyantoro.(2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021).The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.